

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian eksperimen penerapan metode langsung (*direct method*) dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas XI IPA SMAN I Cianjur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menyimak siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang dikategorikan baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji *t-signifikansi* diperoleh *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* maka H_0 ditolak dan H_k diterima, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang.
2. Kemampuan menyimak siswa kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jepang dikategorikan baik. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-signifikansi* diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* maka H_0 ditolak dan H_k diterima, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan *posttest* mahasiswa kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jepang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jepang kelas eksperimen yang menggunakan metode langsung dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 84.47, angka tersebut lebih besar daripada rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 79.63. Perbedaan nilai *posttest* antara siswa yang diterapkan metode langsung dengan siswa yang diterapkan metode konvensional adalah

sebesar 4.84. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa yang diterapkan metode langsung lebih baik daripada kemampuan menyimak siswa yang diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* maka H_0 ditolak dan H_k diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* antara siswa yang diterapkan metode langsung dengan siswa yang diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jepang.

4. Hasil angket menunjukkan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode langsung sangat baik dan positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapat siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode langsung menarik, menantang, dan menyenangkan. Bagi mereka belajar bahasa Jepang dengan menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar merupakan sesuatu hal yang baru. Para siswa menjadi lebih fokus dan konsentrasi terhadap pelajaran karena harus menyimak ujaran yang disampaikan oleh pengajar. Mereka juga menyatakan bahwa penggunaan alat peraga, gambar, dan gerakan yang diperagakan guru dapat membantu pemahaman mereka terhadap pelajaran yang disampaikan.

B. Saran

Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu diperlukan berbagai perbaikan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

Metode pengajaran langsung baik untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dengan menggunakan metode tersebut kemampuan bahasa Jepang kita sebagai pengajar akan terpelihara dengan baik, bahkan akan terus meningkat. Selain itu, dampak terhadap pembelajar pun sangat baik. Dengan terbiasa mendengar ujaran dalam bahasa Jepang, kemampuan menyimak pembelajar akan

terus meningkat sehingga pada akhirnya kemampuan berbicaranya pun sangat dimungkinkan dapat meningkat.

Penelitian ini hanya meneliti penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Jepang dikaitkan dengan kemampuan menyimak sebagai kemampuan awal dalam pembelajaran bahasa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya bagaimana kemampuan berbicara siswa setelah diterapkan metode langsung dalam pembelajaran.